

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya. Dari kesimpulan yang ada, penulis berusaha memberikan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan dan diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka secara ringkas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan. Namun penurunan terjadi pada tahun 2009 dikarenakan bencana gempa bumi yang melanda Kota Padang yang juga sempat melumpuhkan perekonomian Kota Padang dalam tahun tersebut. Pada tahun 2001 PAD Kota Padang sebesar Rp32.987,76 juta sedangkan pada tahun 2015 menjadi Rp370.413,73. Juta dan setelah dilakukan pengujian terlihat baik secara individu maupun bersama-sama faktor-faktor PDRB, investasi maupun pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap PAD, lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

- a. PDRB mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya PAD. Jika PDRB naik maka dimungkinkan akan terjadi kenaikan PAD. Dari hasil pengolahan data telah didapatkan besarnya koefisien variabel PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sebesar 1,007 artinya, setiap kenaikan PDRB sebesar 1% akan diikuti oleh meningkatnya Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang sebesar 1,007% dengan

menganggap variabel independen lainnya tetap/konstan. Demikian pula jika PDRB turun 1% maka PAD akan turun sebesar 1,007%.

- b. Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan PAD. Dari hasil pengolahan data telah didapatkan besarnya koefisien variabel Investasi sebesar 1,973 artinya, setiap kenaikan Investasi sebesar 1% akan diikuti oleh meningkatnya Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang sebesar 1,973% dengan menganggap variabel independen lainnya tetap/konstan. Demikian pula jika Investasi turun 1% maka PAD akan turun sebesar 1,973%.
- c. Pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD. Dari hasil pengolahan data telah didapatkan besarnya koefisien variabel Pengeluaran Pemerintah sebesar -0,801 artinya, setiap kenaikan Pengeluaran Pemerintah sebesar 1% akan diikuti oleh menurunnya Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang sebesar 0,801% dengan menganggap variabel independen lainnya tetap/konstan. Demikian pula jika Pengeluaran Pemerintah turun 1% maka PAD akan naik sebesar 0,801%.
- d. Secara bersama-sama semua koefisien regresi variabel PDRB, investasi, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap PAD Kota Padang. Ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 96,384 dengan probabilitas sebesar 0,000 sedangkan nilai F-tabel sebesar 3,40.
- e. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Adjusted-R Square* (R^2) sebesar 0,953, artinya 95,3% variasi variabel PAD dapat dijelaskan oleh variasi variabel PDRB (X1), Investasi (X2), dan Pengeluaran Pemerintah (X3), sedangkan sisanya sebesar 4,7% tidak dapat dijelaskan atau dipengaruhi faktor-faktor di luar model.

- f. Bahwa penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk pihak-pihak yang membutuhkan karena berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian dengan uji asumsi klasik baik uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas maupun uji autokorelasi tidak ada gangguan terhadap model regresi yang dibentuk berdasarkan penelitian.
2. Investasi berpengaruh paling dominan terhadap PAD Kota Padang karena mempunyai koefisien beta paling besar. Hal ini dapat dilihat dari koefisien beta masing-masing variabel independen yaitu untuk PDRB sebesar 0,808, Investasi sebesar 0,968, dan Pengeluaran Pemerintah sebesar -0,796.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Pemerintah Kota Padang untuk lebih mengembangkan sektor-sektor yang potensial (unggulan) yaitu sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor industri pengolahan dan sektor konstruksi bangunan karena dari 4 (empat) sektor inilah yang menyumbangkan PDRB terbesar dari PDRB Kota Padang dan hingga pada akhirnya dapat mempercepat pertumbuhan PAD di Kota Padang
2. Diharapkan kepada Pemerintah Kota Padang lebih meningkatkan infrastruktur dan sarpras untuk dapat menarik investor dalam maupun luar negeri menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan PAD di Kota Padang.
3. Untuk meningkatkan pertumbuhan PAD, Pemerintah Kota Padang dapat menempuh berbagai cara antara lain :

- a. Mengoptimalkan penerimaan pajak daerah sebagai sumber utama dan terbesar dari struktur PAD Kota Padang, baik melalui cara intensifikasi ataupun ekstensifikasi perpajakan.
- b. Mengoptimalkan penerimaan retribusi daerah dari penggalan sumber retribusi baru secara proporsional.
- c. Mengelola BUMD seoptimal mungkin dan membangun kinerja BUMD sehingga tercipta peningkatan laba.

